



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1038-1042

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

Insan Esa Azyfah¹, Zalfa Labibah Ridwan², Yuliningsih³, Rifky Tri Wibowo⁴, Atikah Anjani Oktafianti⁵, Taufik Muhtarom⁶

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: ieazyfah@gmail.com¹, zalfalabibah22@gmail.com², yuliningsihhh123@gmail.com³, rifkywibowo44598@gmail.com⁴, atikaanja04@gmail.com⁵, taufikmuhtarom@upy.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penerapan Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Hasil ini menunjukkan dalam upaya membangun kepribadian mandiri dan jiwa wirausaha peserta didik, SDIT Alam Nurul Islam menerapkan program magang siswa yang dilaksanakan di mitra-mitra yang berada di sekitar sekolah tersebut. Dalam hal ini SDIT Alam Nurul Islam telah berhasil menerapkan program magang siswa tersebut dengan baik. Pernyataan ini dibuktikan dengan peserta didik yang dapat berpartisipasi dan memberikan pelayanan yang baik ketika mereka magang di lokasi mitra yang telah ditentukan oleh sekolah.

Kata Kunci: *Kepribadian, Mandiri, Wirausaha*

Abstract

This research aims to determine and describe the effectiveness of implementing the Student Internship Program in Developing an Independent Personality and Entrepreneurial Spirit. This research was carried out at SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. This research is a form of qualitative research. Data collection techniques using observation. These results show that in an effort to build students' independent personality and entrepreneurial spirit, SDIT Alam Nurul Islam implemented a student internship program which was carried out in partners around the school. In this case, SDIT Alam Nurul Islam has succeeded in implementing the student internship program well. This statement is proven by students who can participate and provide good service when they intern at partner locations determined by the school.

Keywords: *Personality, Independence, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh manusia dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pendidikan yang dilakukan oleh seorang individu berjalan terus menerus seiring waktu. Sebagaimana dijelaskan oleh (Pristiwanti et al., 2022) bahwasanya pendidikan merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Pendidikan akan mendorong setiap individu mengenal berbagai bidang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno. et al., 2021).

Konsep pendidikan adalah merubah tingkah laku atau perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui setiap proses pendidikan, seseorang sebagai individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan kepribadian dan karakter dirinya (Syafi'i et al., 2023). Pola pendidikan yang tertanam dalam diri seseorang sangat mempengaruhi perkembangan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri. Pendidikan karakter tidak hanya mengupayakan peserta didik untuk cerdas secara intelektual,

akan tetapi juga memiliki karakter positif seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, peduli lingkungan, cinta tanah air, dan berintegritas (Rasyid & Wihda, 2024).

Karakter yang dimiliki oleh seorang individu merupakan kata kunci bagi lahirnya cikal bakal penerus bangsa Indonesia yang unggul dan siap memanggul tanggung jawab pembangunan di bahunya yang kuat dan tangguh (Aminah et al., 2022). Karakter seseorang merupakan cerminan dari kepribadian yang dimilikinya. Dalam hal ini penanaman nilai karakter melalui pendidikan karakter perlu diperkenalkan sedini mungkin. Melalui penanaman karakter positif yang tertanam dalam diri seseorang akan membawa individu tersebut pada cara pandang yang ideal (Kaloka et al., 2022). Cara pandang ideal tersebut akan membawa seseorang pada kepribadian yang unggul dan dominan positif.

Penanaman pendidikan karakter bagi peserta didik umumnya telah diterapkan dalam sistem pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta nilai-nilai karakter yang baik guna kehidupan sehari-harinya, sekaligus menanamkan nilai karakter agar peserta didik tidak kehilangan jati dirinya (Astamal et al., 2021). Dengan demikian, sekolah menjadi wadah utama yang menyediakan pendidikan dalam menyongsong pembentukan kepribadian peserta didiknya. Sayangnya, hingga saat ini masih banyak dijumpai individu yang buta akan penerapan karakter itu sendiri. Saat ini, pendidikan karakter gagal membawa masyarakat kita kearah yang lebih baik dalam hal membentuk karakter bangsa (Aprilina Wulandari & Fauzi, 2021).

Salah satu kepribadian yang perlu ditekankan dan dilatih dengan baik adalah kepribadian mandiri. Saat ini kepribadian peserta didik terbilang cukup rendah, terutama kepribadian yang tercermin di sekolah. Kepribadian mandiri anak tidak muncul begitu saja, melainkan perlu adanya arahan dan bimbingan yang tepat dalam pengaplikasiannya (Iffanasari et al., 2023). Oleh karena itu, upaya penanaman karakter kemandirian perlu ditanamkan secara optimal.

Penanaman nilai kepribadian mandiri memerlukan usaha yang optimal, agar peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang karakter kemandirian, sikap mandiri, dan berperilaku mandiri (Cahyani et al., 2020). Dalam hal membentuk kepribadian mandiri peserta didik, diperlukan lingkungan serta program sekolah yang tepat dan kondusif. Setiap sekolah memiliki cara tersendiri dalam membentuk kepribadian peserta didiknya. Umumnya dalam upaya membentuk kepribadian peserta didik, sekolah akan menyediakan fasilitas dan program-program pendukung. Fasilitas dan program-program tersebut dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan jenis standar kepribadian yang akan diajarkan kepada peserta didik itu sendiri.

SD IT Alam Nurul Islam adalah salah satu sekolah dasar yang mengupayakan penanaman karakter mandiri peserta didik tersebut. Upaya yang dilakukan oleh SD IT Alam Nurul Islam dalam membentuk kepribadian mandiri peserta didik tersebut dilakukan melalui program magang siswa. Program magang ini dilaksanakan oleh peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IV, V dan VI. Sistem program magang siswa yang dilakukan di SD IT Alam Nurul Islam ini dilakukan secara bertahap. Untuk peserta didik kelas IV program magang masih dilakukan di lingkungan sekolah, yakni di koperasi sekolah SD IT Alam Nurul Islam itu sendiri. Sedangkan untuk peserta didik kelas V dan VI, program magang telah dilakukan di luar sekolah, misalnya di toko alat tulis ataupun di tempat foto copy yang berlokasi di sekitar sekolah tersebut.

Selain untuk menumbuhkan kepribadian mandiri peserta didik, program magang siswa ini juga ditujukan untuk membentuk jiwa kewirausahaan peserta didik. Tak hanya sebatas kepribadian mandiri, penekanan jiwa wirausaha peserta didik juga tidak luput dari perhatian sekolah. Saat ini, jiwa wirausaha dianggap sebagai nyawa kehidupan kewirausahaan, seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Maknuni, 2021). Dengan demikian, baik pendidikan yang menekankan kepribadian mandiri siswa maupun jiwa kewirausahaan siswa perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penyelidikan terhadap penerapan Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Dalam penelitian ini, digunakan studi pustakal dengan kegiatan menelalalh berbalgali literaltur berupal buku, lalporaln, malupun alrtikel ilmiah terdahulu yang dalpalt penulis jadikan sebalgali referensi dallalm penyusunan artikel ini. Kajian penelitian studi pustaka ini disusun secara konseptual dengan menganalisis beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik. Berdasarkan hal tersebut penulis menentukan rumusan masalah dalam artikel ini yaitu mengenai efektivitas penerapan Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Tujuan studi pustaka dalam artikel ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penerapan Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk mendukung pengumpulan data yang akurat. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif merupakan bentuk penelitian yang secara fundamental bergantung pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh manusia dan tidak menggunakan perhitungan dalam bentuk angka atau kuantitas. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk uraian kalimat atau deskripsi fenomena yang sedang terjadi. Sugiyono (2015: 399) dalam (Manik, 2020) menjelaskan jika metode deskriptif kualitatif dilakukan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

Dalam penelitian kualitatif umumnya data-data dari fenomena yang diteliti dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket atau kuesioner. Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dijelaskan oleh (Ahmad & Muslimah, 2021) bahwasanya tahapan langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi adalah dengan mengkategorikan, membuat sistematis, juga memproduksi analisis peneliti terhadap fokus penelitian. Beberapa hal yang dijadikan sebagai objek observasi pada penelitian ini antara lain yaitu meliputi bentuk program sekolah, usaha menumbuhkan kepribadian Mandiri dan jiwa kewirausahaan peserta didik sistem serta aplikasi program sekolah dan menumbuhkan kepribadian mandiri dan jiwa kewirausahaan peserta didik data yang diambil dalam penelitian ini berupa efektivitas penerapan program magang siswa dalam menumbuhkan kepribadian mandiri dan jiwa wirausaha di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Dengan demikian peneliti menggunakan observasi untuk melihat keabsahan dan kesesuaian konsep yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta adalah salah satu sekolah alam yang ada di Yogyakarta tepatnya di Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Peneliti memilih SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta sebagai objek penelitian karena SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta memiliki manajemen dan pengembangan pendidikan yang diimplementasikan melalui planning menggunakan model sistematis integratif. Implementasi tersebutlah yang digunakan penulis sebagai acuan penentuan objek dari fenomena yang tengah diteliti saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menumbuhkan kepribadian mandiri dan jiwa kewirausahaan peserta didik, SD IT Alam Nurul Islam membuat program berupa program magang siswa. Kegiatan magang siswa ini dilakukan untuk peserta didik kelas IV, V dan VI. Pelaksanaan program magang untuk peserta didik kelas IV dilakukan di dalam sekolah, yaitu di nuris mart yang merupakan bagian dari koperasi sekolah, dan di kantin sekolah SD IT Alam Nurul Islam itu sendiri. Selain berfokus pada penanaman kepribadian mandiri dan jiwa kewirausahaan peserta didik, program magang siswa ini juga dilakukan untuk membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik.

Dalam pembelajaran sehari-hari, SD IT Alam Nurul Islam menerapkan model pembelajaran tematik terpadu dengan memberikan beberapa pengalaman kepada peserta didik secara langsung. Dalam pembelajaran tematik, tema yang ada telah disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Nabila et al., 2021). Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran dengan menyajikan beberapa mata pelajaran secara langsung. Sedangkan pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan secara mulus materi yang berbeda dan beberapa topik terkait untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna (Amris & Desyandri, 2021).

Penerapan sistem pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik terpadu dianggap abstrak apabila hanya sebatas teori saja. Oleh karena itu perlu adanya aplikasi teori belajar yang dapat mendukung implementasi teori tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah menerapkan program magang siswa sebagai bentuk demonstrasi dari aplikasi teori belajar itu sendiri. Menurut (Siti aliyah, 2021) proses ini demonstrasi dirancang sedemikian rupa dapat terjadi interaksi yang positif dari segala arah dan pembelajaran dengan metode ini berbasis pada PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Program magang siswa yang dilaksanakan di SD IT Alam Nurul Islam ini merupakan salah satu bentuk aplikasi yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik. Program magang siswa diharapkan dapat memberikan pengetahuan spesifik dalam bidang keahlian tertentu yang sesuai dengan minat mereka dan kondisi nyata di dunia kerja (Alwiputri & Noor, 2024). Dengan melakukan kegiatan magang dan terjun langsung dalam program tersebut, diharapkan peserta didik dapat lebih dekat dengan kehidupan sosial yang akan membawa mereka pada jenjang berikutnya. Selain itu, program magang yang mendedikasikan

kemandirian juga akan membawa peserta didik dalam pola pikir yang lebih ideal dan teratur, karena mereka telah melihat secara langsung konsep wirausaha itu sendiri. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mengenal kepribadian mandiri dan wirausaha dalam bentuk teori, melainkan juga dengan aplikasi pendemonstrasian yang dilakukan melalui kegiatan magang siswa tersebut.

Generasi mandiri adalah generasi yang mampu menempatkan dirinya sesuai dengan situasi yang sedang dialami. Penanaman kepribadian mandiri telah menjadi salah satu visi setiap sekolah dalam menerapkan konsep pendidikannya. Dijelaskan dalam (Kiska et al., 2023) fungsi Pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, kepribadian mandiri merupakan salah satu tujuan pendidikan secara umum.

Dalam menumbuhkan kepribadian mandiri peserta didik, pihak sekolah tidak cukup memberikan pemahaman kepribadian secara mandiri saja. Oleh sebab itu, pihak sekolah perlu memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar sekolah dalam memajemen pola pembelajaran dan memenuhi tujuan menumbuhkan kepribadian mandiri ini. Dengan memahami praktik terbaik dalam manajemen pendidikan, pengambil kebijakan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Efendi & Sholeh, 2023) Program magang siswa yang dilakukan di SDIT Alam Nurul Islam merupakan salah satu bentuk praktik manajemen pembelajaran dengan menumbuhkan kepribadian mandiri dengan memanfaatkan kondisi lingkungan sebagai ketersediaan sumber dayanya. Dalam hal ini sumber daya yang dimaksudkan adalah sumber daya yang relevan dengan tujuan pembentukan kepribadian mandiri itu sendiri.

Program magang siswa di SDIT Alam Nurul Islam diterapkan dengan melakukan kerjasama dengan beberapa mitra yang ada di sekitar sekolah. Dalam hal ini peserta didik akan diarahkan untuk terjun langsung dalam dunia wirausaha tersebut. Selain untuk membentuk kepribadian mandiri peserta didik, program magang siswa juga bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik. Jiwa wirausaha yang tertanam dalam diri peserta didik diharapkan dapat menyongsong minat peserta didik dalam melakukamn wirausaha. Dijelaskan oleh (Karen Hapuk et al., 2020) bahwasanya dalam meningkatkan minat berwirausaha pada peserta didik berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian melalui perubahan pola pikir dari mencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

SIMPULAN

Dalam menumbuhkan kepribadian mandiri dan jiwa wirausaha peserta didiknya, SDIT Alam Nurul Islam memanfaatkan beberapa mitra yang ada di sekitar sekolah sebagai sumber dayanya. Dalam hal ini sekolah bekerja sama dengan mitra-mitra tersebut memfasilitasi tujuan pembentukan kepribadian mandiri dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Dengan program magang siswa ini, peserta didik akan berkesempatan untuk melihat dan belajar secara langsung tentang tata kelola mitra tersebut. Sehingga, peserta didik dapat belajar mengenal konsep wirausaha secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh penulis, SDIT Alam Nurul Islam terbukti telah berhasil menerapkan program magang siswa tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang dapat berpartisipasi dan memberikan pelayanan yang baik ketika mereka magang di lokasi mitra yang telah ditentukan oleh sekolah. Peserta didik yang melaksanakan program magang tersebut, sudah mampu berkomunikasi dengan baik, merespon keadaan dengan sigap dan memberikan pelayanan yang baik kepada siapapun yang membutuhkan bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*.
Alwiputri, A. R., & Noor, T. R. (2024). Penguatan Kompetensi Siswa Melalui Program Magang Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Studi, Sosial Dan Ekonomi*, 5(2), 173–184.
Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171–2180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1170>

- Aprilina Wulandari, & Fauzi, A. (2021). Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 75–85. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1393>
- Astamal, Firman, & Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3Pajakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 79–84. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/908>
- Cahyani, R. P., Irianto, A., & Yustisia, V. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3), 236–244. <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/4789>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Iffanasari, N., Syafrizal, & Husnani. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Mandiri Siswa dalam Proses Pembelajaran. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 28–34. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- Kaloka, A. Z., Probosini, A. R., & Heldisari, H. P. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Eksplorasi Bunyi Pola Ritmis Perkusi di Sekolah Seni Alam Yogyakarta. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.30872/mebang.v2i2.29>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179–4188. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1116>
- Maknuni, J. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik strategies for fostering entrepreneurship value on students in elementary school. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(2), 9–16. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/392>
- Manik, J. N. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 87–93. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.13685>
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi4, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). 29.+Ramli+Rasyid+1278+--+1285. 8(2), 1278–1285.
- Syafi'i, A., Saied, M., & Rohman Hakim, A. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1905–1912. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237>
- Warisno., A., Penerapan, E., Sorogan, M., & Al, K. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>